

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembiayaan kelompok dengan pola sistem tanggung renteng melalui penilaian nasabah BMT KUBE Sejahtera Sleman. Selain itu penelitian ini juga berusaha memperoleh data tentang pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan usaha nasabah setelah adanya pembiayaan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di tempat tinggal atau tempat usaha responden penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembiayaan Kelompok Dengan Pola Tanggung Renteng Pada Usaha Mikro Perempuan (Studi Kasus BMT KUBE Sejahtera Sleman)” yang bertempat di Komplek Kantor Kelurahan Desa Sendangadi Mlati, Jl. Magelang Km. 7,5 Sendangadi Mlati Sleman 55285. Waktu penelitian dilakukan pada 23 Juli – 23 Oktober 2016.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendapatan usaha sebelum pembiayaan (X_1), besar pembiayaan (X_2), dan besar angsuran (X_3).

2. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah efektivitas perkembangan usaha nasabah melalui pendapatan usaha setelah pembiayaan (Y).

D. Definisi Operasional

Untuk memberikan arah pada penelitian ini, penulis memberikan definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan sebelum pembiayaan yaitu penghasilan atau omset usaha yang diperoleh tiap bulan karena adanya usaha terlebih dahulu sebelum menggunakan program atau fasilitas pembiayaan BMT
2. Besar pembiayaan yaitu jumlah pembiayaan yang diambil oleh nasabah yang akan diangsur dalam waktu tertentu dan jumlah bagi hasil yang disepakati dalam satuan jutaan rupiah.
3. Besar angsuran yaitu besarnya angsuran yang harus dibayarkan oleh pihak nasabah kepada BMT tiap bulannya sebagai akibat dari pelunasan pembiayaan.
4. Pendapatan setelah pembiayaan yaitu penghasilan atau omset usaha yang diperoleh tiap bulan karena adanya aktivitas usaha setelah menggunakan program atau fasilitas pembiayaan BMT.

5. Pembiayaan tanggung renteng yaitu pembiayaan yang dimana adanya kerjasama antar anggota kelompok dalam membayar kewajiban dengan keterbukaan dan saling mempercayai.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BMT KUBE Sejahtera Sleman. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksudkan oleh peneliti adalah seluruh anggota usaha mikro perempuan yang memperoleh pembiayaan dari BMT KUBE Sejahtera Sleman. Dimana hingga saat ini jumlah anggota yang memanfaatkan pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng adalah ± 300 anggota.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sasaran-sasaran sampel tertentu yang disengaja oleh peneliti karena hanya sampel tertentu saja yang mewakili. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria responden adalah anggota usaha mikro perempuan yang sudah melakukan pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng minimal 2 tahun di BMT KUBE Sejahtera Sleman.

Menurut Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi, tetapi jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15 persen atau 15-25 persen. Untuk ukuran sampel bila dalam penelitian akan melakukan analisis

dengan multivariate (korelasi atau regresi linier berganda), jumlah anggota sampelnya minimal 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) yang diberikan kepada responden, yaitu pelaku usaha mikro perempuan yang memanfaatkan pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng di BMT KUBE Sejahtera Sleman.

Angket (kuesioner) dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian. Pembagian angket (kuesioner) adalah sebagai berikut:

1. Bagian pertama berisi tentang data diri responden yang meliputi kelompok responden, alamat responden, umur dan jenis usaha. Bagian pertama dari angket ini merupakan deskripsi profil responden pembiayaan.
2. Bagian kedua berisi tanggapan responden mengenai efektivitas pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng pada usaha mikro perempuan di BMT KUBE Sejahtera Sleman. Dalam bagian ini, pertanyaan yang akan diajukan berupa pembiayaan tanggung renteng, nilai dan konsep tanggung renteng, dan manfaat pembiayaan tanggung renteng. Tahap ini kemudian di konstruksi menjadi beberapa indikator dan item pertanyaan yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian pada kajian teori.

3. Bagian ketiga berisi karakteristik usaha responden, karakteristik pembiayaan, dan dampak pembiayaan terhadap usahanya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi penelitian dalam mengumpulkan data. Adapun peneliti dalam penelitian ini memilih instrumen antara lain:

1. Dokumentasi

Menurut Nurul Zuriah (2005) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan didalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tujuan.

2. Angket (Kuesioner)

Menurut Nurul Zuriah (2005) kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner ini disusun guna mengetahui efektivitas pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng pada usaha mikro perempuan.

Setiap alternatif jawaban memiliki skor yang berbeda-beda. Pemberian nilai/skor pada setiap item atau pertanyaan untuk masing-masing alternatif jawaban, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan
Pernyataan Positif (+)	
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk mempermudah dan memperjelas penyusunan instrumen berupa angket, maka peneliti menyusun kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen pembiayaan tanggung renteng sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pembiayaan Tanggung Renteng

Indikator	No Item	Jumlah
Manfaat Tanggung Renteng		
a. Kemudahan dalam pinjaman	1,2	2
b. Kemampuan dalam meminjam	4,5	2
c. Kebersamaan dalam menanggung pinjaman	7,8,10	3
d. Keputusan dalam memberi pinjaman	6	1
e. Kemampuan mengembangkan usaha	3	1
f. Bekerjasama mengatasi resiko usaha	9	1
Total		10

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur ini mengukur apa yang ingin diukur. Sekiranya peneliti menggunakan kuesioner di dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya.

Hubungan antara suatu tes atau pengukuran dengan suatu kriteria biasanya digambarkan dengan nilai korelasi, yang disebut dengan koefisien validitas yang lebih besar dari 0,60 dan koefisien validitas yang berkisar antara 0,30-0,40 dapat dianggap cukup tinggi. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program software statistik.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur suatu gejala yang sama.

Uji reliabilitas ini menggunakan metode perhitungan Alpha Cronbach, yaitu metode perhitungan reliabilitas yang dikembangkan oleh Cronbach.

Tabel 3.3
Inteprestasi Nilai r

Besarnya nilai r	Inteprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkolerasi)

Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji reliabel dilakukan dengan bantuan program software statistik.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik deskriptif. Ada beberapa langkah dalam teknik analisis data responden yang meliputi *mean*, median, modus dan standar frekuensi kemudian dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program software statistik. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Responden

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data dalam penelitian dengan bantuan program software statistik yang meliputi penyajian *mean*, median, modus, tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel. Adapun urainnya sebagai berikut:

a. *Mean, median dan modus*

Menurut Sugiyono (2009) *mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata atau mean ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan seperti rumus dibawah ini:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Dimana:

Me = Mean atau rata-rata
 Σ = Epsilon (baca jumlah)
 Xi = Nilai X ke I sampai ke n
 N = Jumlah individu

Median adalah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2009).

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sangat menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2009). Penentuan *mean*, *median* dan *modus* dilakukan dengan bantuan program software statistik.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Strunges seperti berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data

Log = Logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang dibagi dengan jumlah kelas}$$

2. Analisis Efektivitas Pembiayaan

Selanjutnya data yang telah terkumpul dan disajikan dalam tabel dan grafik serta telah dihitung tendensi sentral serta simpangan bakunya kemudian dideskripsikan untuk menjawab efektivitas pembiayaan dengan pola tanggung renteng berdasarkan tanggapan responden. Efektivitas ideal tersebut diukur berdasarkan mean (M) dan standar deviasi (SD) ideal dalam kurva dengan aturan distribusi normal (Azwar, 2011).

Perhitungan efektivitas pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng didasarkan pada angket yang telah diisi oleh responden yang berjumlah 10 butir pernyataan.

Skor penilaian efektivitas pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng pada usaha mikro perempuan diperoleh dari angket kemudian dihitung *mean* ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Selanjutnya dikategorikan ke dalam 5 (lima) kategori berdasarkan

aturan distribusi normal menurut (Nana Sudjana, 2012) dalam Agus 2014:

- a. Kelompok sangat tinggi = $X \geq Mi + 1,5 SDi$
- b. Kelompok tinggi = $Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
- c. Kelompok cukup = $Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$
- d. Kelompok rendah = $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$
- e. Kelompok sangat rendah = $X < (Mi - 1,5 SDi)$

Perhitungan mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Mi \text{ (mean ideal)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi \text{ (SD ideal)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Selanjutnya, setelah diketahui nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) serta kategori efektivitasnya, rerata hitung pada masing-masing pernyataan kemudian dibandingkan dengan nilai tabel kategori kecenderungan tanggapan responden.

3. Uji Prasyarat Analisis

Untuk memenuhi prasyarat analisis data, maka dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-

Smolirnov. Data dikatakan normal jika nilai Asymp.Sig lebih dari atau sama dengan 5 persen atau 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi masing-masing variabel bebas (*independent*) saling berhubungan secara linier. Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF. Model regresi akan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0,10 atau $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda juga perlu diuji mengenai sama atau tidaknya varians dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Hal ini menjadi penting dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat Heteroskedastisitas varians. Diuji dengan menggunakan metode Uji Glejser.

Jika nilai F lebih besar atau sama dengan 0,05 maka asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengukurnya dapat dilakukan dengan bantuan program software statistik.

4. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linier berganda dengan alasan bahwa variabel dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel bebas atau satu variabel terikat. Analisis regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukkan tiga variabel independen dan satu variabel variabel dependen. Secara umum persamaan regresi linier berganda penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Pendapatan setelah pembiayaan
α	= Konstanta (Intercept)
X_1	= Pendapatan sebelum pembiayaan
X_2	= Besar pembiayaan
X_3	= Besar angsuran

a. Uji Individu (Uji t)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan secara individual antara variabel bebas yaitu pengaruh pendapatan sebelum pembiayaan (X_1), besar pembiayaan (X_2), besar angsuran (X_3) terhadap variabel terikat pendapatan setelah pembiayaan (Y). Koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

Hipotesis diterima jika nilai sig (P value) < 0,05 (α) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

b. Uji Serentak (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hubungan semua variabel independen yaitu pengaruh pendapatan sebelum pembiayaan (X_1), besar pembiayaan (X_2), besar angsuran (X_3) terhadap variabel terikat pendapatan setelah pembiayaan (Y) secara serentak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Koefisien determinasi digunakan untuk memenuhi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *adjusted* R^2 menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variasi variabel tergantung.